

**PEMANFAATAN APLIKASI SANTRI PTSL
UNTUK VALIDASI HASIL INTEGRASI DATA SPASIAL DAN FISIK
DI DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL**



Oleh :

ANDREW WIJAYA SIMANJUNTAK

NIT. 1524202/ MANEJEMEN

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2019

Yogyakarta, Agustus 2019

Penulis

ABSTRACT

New innovations are needed in order to help expedite the complete systematic land registration process (CSLR). SANTRI CSLR application is a juridical data collection application as well as a medium for integrating physical data and juridical data. For the community the role of the SANTRI CSLR application is in Participatory mapping. The purpose of this study is to utilize the CSLR SANTRI application and can be applied in the Bantul Regency Land Office.

The type of research method used is descriptive qualitative method. The research method was designed through research steps starting from the location and object of research, data sources, data collection methods. The research model ends with observations of phenomology that occur using the SANTRI CSLR application. The method used is intended to collect historical data and observe closely about the problem being investigated by the author so that it will obtain data that can support the preparation of research reports.

The first research result is that from 10 trainees conducted by 6 people can understand the SANTRI CSLR application while 4 more participants need additional media in using the SANTRI CSLR application. The second research result By taking 50 data samples that were scattered around Jasem Hamlet before validation, the results obtained from the total number of complete Juridical data were 80 with the remaining 473 incomplete, and complete Physical data as many as 50 with the remaining 503 incomplete. so that observations from the SANTRI CSLR Application can be useful to minimize administrative defects, be efficient in the integration of physical data and

juridical data on PTSL activities and as a tool for identification and surveying parcels of land that have not. The third research result is the use of the SANTRI CSLR application compared to the SMART CSLR application according to government regulations and the advantages and deficiency

Keywords: CSRL, SANTRI CSLR application, engagement strategy, the role of the parties.

INTISARI

Perlu inovasi baru agar dapat membantu mempercepat proses pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Aplikasi SANTRI PTSL adalah aplikasi pengumpul data yuridis sekaligus sebagai media untuk melakukan integrasi data fisik dan data yuridis. Untuk masyarakat peran aplikasi SANTRI PTSL yaitu pada pemetaan Partisipatif. Tujuan penelitian ini untuk memanfaatkan aplikasi SANTRI PTSL dan dapat diterapkan di kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif Deskriptif. Metode penelitian dirancang melalui langkah penelitian dari mulai lokasi dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data. Model penelitian diakhiri dengan pengamatan fenomologi yang terjadi menggunakan aplikasi SANTRI PTSL. Metode yang digunakan ini bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian.

Hasil penelitian yang pertama adalah bahwa Dari 10 Peserta pelatihan yang dilakukan 6 orang dapat memahami aplikasi SANTRI PTSL sedangkan 4 peserta lagi perlu media tambahan dalam menggunakan aplikasi SANTRI PTSL. Hasil penelitian yang kedua Dengan mengambil 50 sampel data yang menyebar di sekitar Dusun Jasem sebelum validasi didapatkan hasil dari jumlah keseluruhan data Yuridis yang lengkap sebanyak 80 dengan sisa 473 yang belum lengkap, dan data Fisik yang lengkap sebanyak 50 dengan sisa 503 yang belum lengkap. sehingga dari hasil pengamatan

Aplikasi SANTRI PTSL dapat berguna untuk Meminimalisir cacat administrasi,efisien dalam integrasi data fisik dan data yuridis pada kegiatan PTSL serta Sebagai alat bantu untuk identifikasi dan survei bidang tanah yang belum. Hasil penelitian yang ketiga yaitu kegunaan aplikasi SANTRI PTSL dibandingkan aplikasi SMART PTSL menurut peraturan pemerintah serta kelebihan dan kekurangan.

Kata Kunci: PTSL, Aplikasi SANTRI PTSL, Pelatihan, evaluasi dan intergrasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACK	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pendaftaran Tanah.....	7
2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).....	8
3. Validasi dan Integrasi Data	11
4. Aplikasi dan Sistem	12
5. SANTRI PTSL	13
6. Pemetaan Partisipatif	15
7. Teori knowledge management	16
8. Teori Komunikasi Klasik (<i>shannon dan weaver</i>).....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21

BAB III

METODE PENELITIAN.....	22
A. Format Penelitian	22
B. Lokasi dan Obyek Penelitian	23
C. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
1. Sampel.....	23
2. Teknik Pengambilan Sampel	23
D. Validitas Data.....	24
E. Data Yang Diperoleh	24
1. Data Primer.....	24
2. Data Sekunder	24

F.	Teknik Pengambilan Data	25
1.	Pengamatan (Observasi)	25
2.	Studi Dokumentasi	26
G.	Teknik Analisis Data	26

BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH	27
A. Gambaran Umum Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantul	27
1. Kantor Pertanahan kabupaten Bantul	27
B. Gambaran Dusun Jasem Desa Srimulyo	28
1. Gambaran Umum Desa Srimulyo	28
2. Gambaran Umum Dusun Jasem	30

BAB V

PEMANFAATAN APLIKASI SANTRI PTSL UNTUK VALIDASI HASIL INTEGRASI DATA SPASIAL DAN FISIK DI DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL.....	31
A. <i>Transfer of knowledge</i>	31
1. Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL di Kantor Kabupaten Bantul.....	31
2. Dukungan Dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	35
3. Hasil penerapan <i>Transfer Of Knowledge</i>	36
B. Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL Di Dusun Jasem	36

1.	Daftar nominatif Ptsl Desa Srimulyo Dusun Jasem	36
2.	Penggunaan Aplikasi SANTRI PTSL	37
3.	Tahapan Membuat Database di Ms. Excel Daftar Nominatif dan Import Daftar Nominatif di Aplikasi SANTRI PTSL	39
4.	Tahapan Penggunaan aplikasi SANTRI PTSL pada <i>android</i>	48
5.	Hasil Infomasi Aplikasi SANTRI PTSL	54
C.	Penggunaan Aplikasi- aplikasi Pertanahan.....	60
1.	Aplikasi SmartPTSL.....	61
2.	Aplikasi menurut Peraturan Pemerintah ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018	62

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Aplikasi SANTRI PTSL	13
Gambar 2. Bagan alir Kerangka Teoritis	20
Gambar 3. Bagan Alir Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4 : Proses Pelatihan SANTRI PTSL	32
Gambar 5 : <i>Download</i> Aplikasi SANTRI PTSL di <i>Playstore Android</i>	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah untuk menjamin kepastian hukum, maka mendaftarkan hak atas tanah merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dilakukan guna menjamin kepastian hukum bagi pemegang hak atas tanah serta pihak lain yang berkepentingan dengan tanah tersebut.

Pengertian pendaftaran tanah dalam Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1997, yaitu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar. Data yang dikumpulkan pada dasarnya meliputi dua data, yaitu:

1. Data yuridis meliputi hak yang terdapat di atas tanah tersebut, subjek pemegang hak, dan ada atau tidaknya pihak lain.
2. Data fisik meliputi lokasi, batas-batas, luas, dan ada tidaknya bangunan dan/atau tanaman di atasnya.

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak yang meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam satu wilayah Desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 6 tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Ada 2 (dua) kegiatan dalam PTSL yaitu kegiatan pengumpulan data fisik dan pengumpulan data yuridis. Untuk pengumpulan data fisik, Kementerian ATR/BPN dapat dibantu oleh Surveyor Kadaster Berlisensi, Kantor Jasa Surveyor Berlisensi (KJSKB) atau Badan Hukum Perseroan yang bergerak di bidang survei dan pemetaan informasi geospasial. Dengan bantuan

beberapa pihak ketiga tersebut, target pengumpulan data fisik diharapkan dapat terpenuhi sesuai dengan target dan untuk pengumpulan data yuridis, di kerjakan oleh Kementerian ATR/BPN dibantu Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Kantor Pertanahan kota dan kabupaten.

Kementrian ATR/BPN sebagai pihak yang dimandatkan untuk pengukuran bidang- bidang tanah dan pendaftaran tanah, harus bekerja sama dengan pihak lain baik masyarakat termasuk pihak ketiga dalam hal ini untuk membantu proses pengukuran bidang tanah yang akan di daftarkan. Namun ada faktor yang menjadi kendala yaitu pengukuran bidang tanah yang dilakukan oleh Kantor Jasa Surveyor Berlisensi sering tidak ditemukan nama-nama pemilik bidang tanah, nama pemilik yang cenderung hanya dituliskan nama panggilan bukan nama sesuai KTP, kurangnya ketelitian dari data yuridis pada saat pengisian pada daftar nominatif. Hal ini menjadi sulit dilakukan integrasi data antara hasil pengukuran dengan data yuridis bidang tanah tersebut. Terlebih lagi terdapat sertipikat tanah yang tertukar nama pemilik dengan bidang tanahnya, sehingga kebenaran data subyek dan obyek pada sertipikat perlu di perbaiki dan di verifikasi terhadap hasil sertipikat yang menjadi kunci utama dari tata kelola kegiatan pendaftaran tanah sistematis lengkap.

Mengacu pada Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yaitu pada pasal 21 ayat 1 yaitu untuk memenuhi asas publisitas dalam pembuktian pemilikan tanah maka dilaksanakan pengumuman Data Fisik dan Data Yuridis yang dipublikasikan di Kantor Pertanahan dan Kantor Kepala Desa/Kelurahan setempat selama 14 (empat belas) hari kalender. Belum lagi jika adanya keberatan atas pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 1. Diperlukan inovasi baru untuk target yang baru agar dapat membantu pelaksanaan program PTSL mulai dari pengumpulan dan pengolahan data yuridis. Dibutuhkan inovasi yang baru agar bisa digunakan untuk membantu integrasi data fisik dan data yuridis bidang tanah.

Taruna Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) yaitu Taruna Abinowo membuat sebuah terobosan baru berupa aplikasi pendukung pengumpulan dan

pengolahan data yuridis yang disebut SANTRI PTSL. Inovasi SANTRI PTSL merupakan produk baru yang memakai konsep pengumpulan data dengan menggunakan media website serta pengambilan titik koordinat dengan android. Penggunaan aplikasi SANTRI PTSL bukan hanya sebatas pengumpulan data tekstual, namun dengan SANTRI PTSL pengumpulan data yuridis ditekankan sekaligus mengambil data koordinat bidang tanah. Sehingga setiap data yuridis yang diambil mempunyai nilai koordinat yang secara langsung sudah terhubung dengan data fisik.

Peran aplikasi SANTRI PTSL untuk Kantor Pertanahan adalah dengan mengintegrasikan bidang tanah pada awal pengerjaan peta kerja dengan data fisik dan data yuridis, mengoreksi atau validasi dengan melihat dilapangan terkait kesesuaian antara data yuridis dan peta kerja atau *kkp-web*. sehingga dapat dikontrol lebih mudah oleh kepala Seksi Hubungan Hukum dan kepala Seksi Infrastruktur dan diawasi Kepala Kantor Pertanahan. Untuk masyarakat peran aplikasi SANTRI PTSL yaitu pada pemetaan Partisipatif, yang dimaksud pemetaan Partisipatif yaitu adalah satu metode pemetaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan wilayahnya, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah mereka sendiri.

Aplikasi ini telah diterapkan di beberapa satuan kerja di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten yaitu Kantor Pertanahan Kota Tangerang, Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan, Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang, Kantor Pertanahan Kota Serang, Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak dan Kantor Pertanahan Kabupaten Pandeglang dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang IP4T dan SIP Program Diploma IV Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Tahun 2018-2019.

Seluruh tim berjumlah 78 Taruna terbagi dalam 39 Tim. Seluruh tim dibagi dengan pembagian:

- | | |
|---|--------|
| 1. Kantor Pertanahan Kota Tangerang | 3 tim |
| 2. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan | 1 tim |
| 3. Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang | 5 tim |
| 4. Kantor Pertanahan Kota Serang | 10 tim |

5. Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak 11 tim
6. Kantor Pertanahan Kabupaten Pandeglang 10 tim

Penerapan SANTRI PTSL di kantor-Kantor Pertanahan tersebut dapat lihat pada hasil rekapitulasi dari tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil PKL 3 Banten

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Desa Terentry	Jumlah Pin	Keterangan
1	Kota Tangerang	-	-	Masih mengolah bahan peta kerja karena di belum mengirimkan data ke STPN sebelumnya
2	Kota Tangsel	11 Kelurahan	1	Jumlah data ter entry 145
3	Kabupaten Tangerang	20 Desa	168	Jumlah data terentry keseluruhan adalah 1149 bidang
4	Kabupaten Serang	17 Desa	116	Jumlah data terentry keseluruhan adalah 2539 bidang
5	Kabupaten Lebak	12 Desa	3.249	Jumlah data terentry keseluruhan adalah 5.095 bidang
6	Kabupaten Pandeglang	9 Desa	642	Jumlah data terentry keseluruhan adalah 2098 bidang

Sumber : Taruna Peserta Praktik Kerja Lapangan III dan KKNP-PTLP Program Studi Diploma IV Tahun Akademik 2018/2019

Namun evaluasi hanya dilakukan oleh internal STPN dengan target adalah mahasiswa, satgas yuridis dan kelompok masyarakat terkait dengan perbaikan proses pengumpulan data yuridis yang bisa terintegrasi dengan hasil pengukuran bidang tanah oleh satgas fisik.

Dari survey pendahuluan tersebutlah maka peneliti berasumsi bahwa aplikasi SANTRI bermanfaat dan dapat diterapkan untuk percepatan pelaksanaan PTSL. Selain mempercepat proses pengolahan data dalam integrasi data fisik dan data yuridis, aplikasi SANTRI juga dapat melakukan validasi hasil integrasi data pada pengumpulan data yuridis dengan melibatkan pihak Desa secara partisipatif.

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul adalah salah satu satuan kerja di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Provinsi D.I Yogyakarta yang sebelumnya sudah menggunakan aplikasi yaitu aplikasi SIAP (Sistem Informasi Arsip Pertanahan) dapat digunakan untuk pengolahan data yuridis pada pelaksanaan PTSL. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi standar PTSL yang digunakan secara nasional. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sosialisasi sekaligus menerapkan penggunaan aplikasi SANTRI PTSL.

Survey pendahuluan yang telah dilakukan calon peneliti di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul mendapatkan sambutan baik dari pihak Kantor Pertanahan. Calon peneliti diberikan rekomendasi Desa Srimulyo Dusun Jasem sebagai lokasi untuk penelitian karena Desa tersebut telah menggunakan sistem Desa partisipatif yang akan memudahkan dalam sosialisasi dan penerapan SANTRI PTSL yang menjadi topik penelitian.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat batasan masalah sehingga penelitian diharapkan bisa terfokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana memberikan *Transfer of knowledge* pada aplikasi SANTRI PTSL untuk Satgas Fisik dan Satgas Yuridis pada Kantor Pertanahan kabupaten Bantul;
2. Bagaimana Validasi dan Evaluasi dapat dilakukan pada Data Fisik dan Data Yuridis pada Kantor Pertanahan Bantul;
3. Bagaimana cara membandingkan aplikasi SMART PTSL dan SANTRI PTSL menurut Peraturan Pemerintah ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018. Serta kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi SMARTPTSL dan SANTRI PTSL sesuai dengan kebutuhan program pertanahan khususnya untuk mempercepat dan memperbaiki kualitas data yuridis yang dikumpulkan melalui PTSL.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi SANTRI PTSL di kantor Pertanahan Kabupaten agar dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan pengumpulan data fisik dan data yuridis secara integrasi di kantor pertanahan;
2. Untuk melakukan Evaluasi Intergrasi kualitas Data fisik dan data Yuridis pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul yang telah dikoreksi menggunakan aplikasi SANTRI PTSL dengan data PTSL;
3. Untuk mengetahui perbandingan antara aplikasi SMART PTSL dan SANTRI PTSL menurut Peraturan Pemerintah ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018. Serta kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi SMARTPTSL dan SANTRI PTSL

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka menambah khazanah keilmuan bagi mahasiswa dan akademisi khususnya terkait pemanfaatan aplikasi SANTRI PTSL untuk validasi hasil integrasi data spasial dan fisik Di Kabupaten Bantul Secara praktis;
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat Bagi Masyarakat Kabupaten Bantul untuk mempermudah proses sertipikasi tanah sehingga dapat meningkatkan produk sertipikat untuk kesejahteraan masyarakat dan pada peta partisiatif yang dapat memudahkan masyarakat untuk perencanaan pengembangan wilayah;
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kementerian ATR/BPN serta instansi lain yaitu pihak ketiga yang terlibat langsung sehingga dapat membantu mempercepat pelaksanaan Program PTSL bukan hanya di Kabupaten Bantul namun diseluruh Indonesia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Aplikasi SANTRI PTSL adalah termasuk aplikasi baru di Kantor Pertanahan, namun belum semua pegawai di Kantor Pertanahan kabupaten Bantul menerapkannya. Untuk itu perlu pelatihan dengan menggunakan teori Knowledge management. Pelatihan yang diadakan di kantor kabupaten Bantul, peneliti dibantu dengan rekan-rekan Diploma IV tingkat IV, dengan masing- masing pembagian tugas. Satu rekan yang menjelaskan materi menggunakan teori klasik yaitu sebagai *transmitter pesan* yang dapat menyampaikan informasi yang diberikan, sedangkan empat orang lainnya yaitu sebagai *transmitter*, yaitu dengan membantu dan menjelaskan program aplikasi SANTRI PTSL terkait satgas fisik dan satgas yuridis dua orang membantu peserta pada tim fisik dengan menggunakan laptop/pc, dan dua lagi membantu pada peserta yuridis dengan menggunakan *smartphone* dengan berbasis *android*. Pengetahuan ini umumnya belum terdokumentasi karena pengetahuan ini masih ada pada keahlian atau pengalaman seseorang.
2. Dari penelitian menggunakan aplikasi SANTRI PTSL yaitu hasil validasi dan evaluasi data yang dilakukan di Dusun Jasem Desa Srimulyo dengan sampel 50 titik dengan jumlah 553 bidang dapat diketahui bahwa ada daftar nominatif yang sudah lengkap dan yang belum lengkap baik dari yuridis maupun fisik, yaitu daftar nominatif yang wajib dan tidak terisi mengakibatkan jumlah data lengkap kurang dan dari hasil. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan menyimpulkan diketahui bahwa :
 - a. Meminimalisir cacat administrasi dalam sertipikat tanah terkait dengan kesalahan dalam pencocokan data fisik dan data yuridis karena

integrasi yang dapat dilakukan antara satgas fisik dan satgas yuridis, sehingga bidang tanah tidak tertukar dengan nama pemiliknya.

- b. Dapat melakukan efisiensi dalam pencocokan atau pengintegrasian data fisik dan data yuridis dalam kegiatan PTSL.
 - c. Sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi dan mensurvei bidang tanah yang belum terpetakan di dalam basis data pertanahan.
 - d. Sebagai media untuk mempercepat pembuatan persyaratan dokumen dalam kegiatan PTSL.
3. Aplikasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Untuk itu peneliti membuat perbandingan aplikasi bukan untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan aplikasi namun lebih pada kegunaan dan manfaat dari aplikasi yang sudah ada di masing- masing kantor di pertanahan contohnya ;
- a. penggunaan aplikasi pertanahan untuk kepentingan pekerjaan di Kantor Pertanahan baik data fisik maupun data yuridis;
 - b. penggunaan aplikasi pertanahan untuk kepentingan Kantor Pertanahan dan masyarakat terkait pekerjaan di pertanahan baik data fisik dan data yuridis
 - c. penggunaan aplikasi pertanahan untuk kepentingan informasi data bidang- bidang tanah di Kantor Pertanahan baik data fisik maupun data yuridis.

B. SARAN

1. Agar mendukung pengumpulan data yuridis dan fisik secara terintegrasi kepada satgas fisik dan satgas yuridis dan untuk pengukuran bidang tanah yang dilakukan. Untuk itu dalam pelatihan, diharapkan waktu yang lebih lama dari satu hari menjadi dua sampai tiga hari pelatihan agar pelatihan aplikasi SANTRI PTSL dapat dikuasai dengan baik,serta dapat langsung diterapkan di Kantor Pertanahan maupun pihak ketiga ataupun lembaga masyarakat dalam rangka pembuatan peta partisipatif,

2. Pada penggunaan aplikasi SANTRI PTSL Diharapkan juga pada aplikasi SANTRI PTSL adanya pengembangan- pengembangan,perbaikan bug, peningkatan stabilitas terkait data menggunakan pc/ laptop bukan hanya pada saat online namun bisa digunakan saat offline ketika ingin membuat data base atau penambahan data, serta tantangan terbaru dari berbagai permasalahan yang di program percepatan ptsl contoh nya :
 - a. Pengumpulan data adanya menu simpan gambar terkait informasi bidang tanah seperti foto ktp asli, foto kk asli dan data lainnya yang dapat mendukung informasi bidang tanah sehingga Pada saat melihat gambaran bidang tanah adanya informasi yang dapat diberikan terkait foto berupa data Jpeg. Dan informasi lain;
 - b. Penggunaan aplikasi tidak sekedar digunakan untuk integrasi data fisik dan yuridis melainkan untuk kegiatan lain yang dapat mendukung berjalannya program- program lain di pertanahan;
 - c. Tampilan aplikasi yang lebih baik serta pemilihan bahasa yang lebih baik.

3. Aplikasi yang sudah ada di Pertanahan yang dibuat di tiap Kantor Pertanahan diharapkan tidak hanya sebatas program tertentu namun dapat dalam segala aspek kebutuhan karena perkembangan jaman akan diikuti oleh permasalahan yang semakin banyak, sehingga aplikasi pertanahan dapat selalu melakukan update yang terbaru. Pada aplikasi SANTRI PTSL dapat dilihat memungkinkan satgas yuridis pendaftaran tanah sistematis lengkap untuk melakukan pengumpulan data yang tidak bergantung pada satgas fisik. Kementerian ATR/BPN diharapkan dapat mengakordinir macam-macam aplikasi yang sudah ada dengan membuat satu aplikasi yang dapat digunakan dan di manfaatkan oleh seluruh Kantor Pertanahan serta memberikan apresiasi terhadap inovasi- inovasi terbaru khususnya aplikasi di pertanahan agar setiap pegawai maupun masyarakat dapat bersemangat dalam merancang inovasi di setiap Kantor Pertanahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi:

- Hidayat, Rahmat, dkk, 2005, Seri Panduan Pemetaan Partisipatif, Bandung: Garis Pergerakan.
- Jonathan, Sarwono, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J, 2007, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2012) *Pengetahuan Ringkas Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: STPN Press.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Pratama, O. A. (2017) *Studi Kualitas Data Spasial Dan Kelengkapan Dokumen Pertanahan Pada Peta Pendaftaran Tanah Bpn Untuk Pembuatan Peta Desa Lengkap*. Universitas Gajah Mada.
- Weaver, Warren & Shannon, Claude, 1949, A Mathematical Model Of Communication. Urbana, IL: University of Illinois Press.
- Kariyono (2018) *Evaluasi Kualitas Data Spasial Peta Informasi Bidang Tanah Desa/Kelurahan Lengkap Hasil Pemetaan Partisipatif*. Universitas Gadjah Mada.

Internet

<http://www.geodetmanja.com/2018/01/ptsl-pendaftaran-tanah-sistematis.html>, diakses pada tanggal 15 Februari 2019).

Lopulalan, Henry, 2014, "Nawa Cita, 9 Agenda Prioritas Jokowi-JK", <https://nasional.kompas.com/read/2014/05/21/0754454/.Nawa.Cita.9.Agenda.Prioritas.Jokowi-JK>. Diakses pada tanggal 14 November 2018 Pukul 22.50 WIB.

Reservin, Erwin,__, "TEORI KOMUNIKASI/COMMUNICATION THEORY", https://www.academia.edu/6548719/TEORI_KOMUNIKASI_COMMUNICATION_THEORY, Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 Pukul 09.20 WIB.